

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

CV. Gading Indo Tekstil merupakan perusahaan mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang perdagangan produk tekstil dalam negeri dibawah kepemimpinan Bapak Hendra Yehezkiel Sumartono. CV. Gading Indo Tekstil didirikan pada awal Agustus 2015 oleh Bapak Hendra Yehezkiel Sumartono yang sekaligus menjabat sebagai Direktur perusahaan sampai saat ini. Beliau secara langsung mengawasi sendiri berjalannya proses operasional perusahaannya.

Awal didirikannya CV. Gading Indo Tekstil ini dari perusahaan perseorangan milik Bapak Hendra Yehezkiel Sumartono yaitu UD. Java Indotex. Karena UD. Java Indotex adalah perusahaan perseorangan yang tidak berbadan hukum, Bapak Hendra akhirnya mendirikan perusahaan baru yang berbadan hukum. Bidang usaha CV. Gading Indo Tekstil tidak jauh berbeda dengan bidang usaha perusahaan Bapak Hendra yang sebelumnya yaitu bergerak dalam bidang perdagangan kain bahan sprei.

CV. Gading Indo Tekstil dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini menjalankan kegiatan operasional perusahaan di alamat Jalan Gading Pantai I No. 18, Dukuh Sutorejo, Surabaya, Jawa Timur. Pada tanggal 13 Agustus 2019 CV. Gading Indo Tekstil terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP 92.435.248.7-619.000. CV. Gading Indo Tekstil mendaftarkan diri sebagai PKP pada KPP Pratama Surabaya Mulyorejo.

4.1.2 Visi & Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi penyedia kain sprei yang didambakan oleh setiap orang. Dan berusaha mewujudkannya dengan produk-produk dan layanan yang berkualitas.

Misi :

1. Menyejahterakan karyawan dengan memberikan gaji UMR.
2. Menciptakan operasional kerja yang efisien dengan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan.
3. Menciptakan operasional kerja yang efektif dengan mengerjakan pekerjaan yang mencapai target yang telah ditentukan.

4.1.3 Produk Unggulan CV. Gading Indo Tekstil

CV. Gading Indo Tekstil merupakan perusahaan penyedia produk kain sprei dengan berbagai jenis kain. Berikut merupakan produk unggulan dari CV. Gading Indo Tekstil, yaitu :

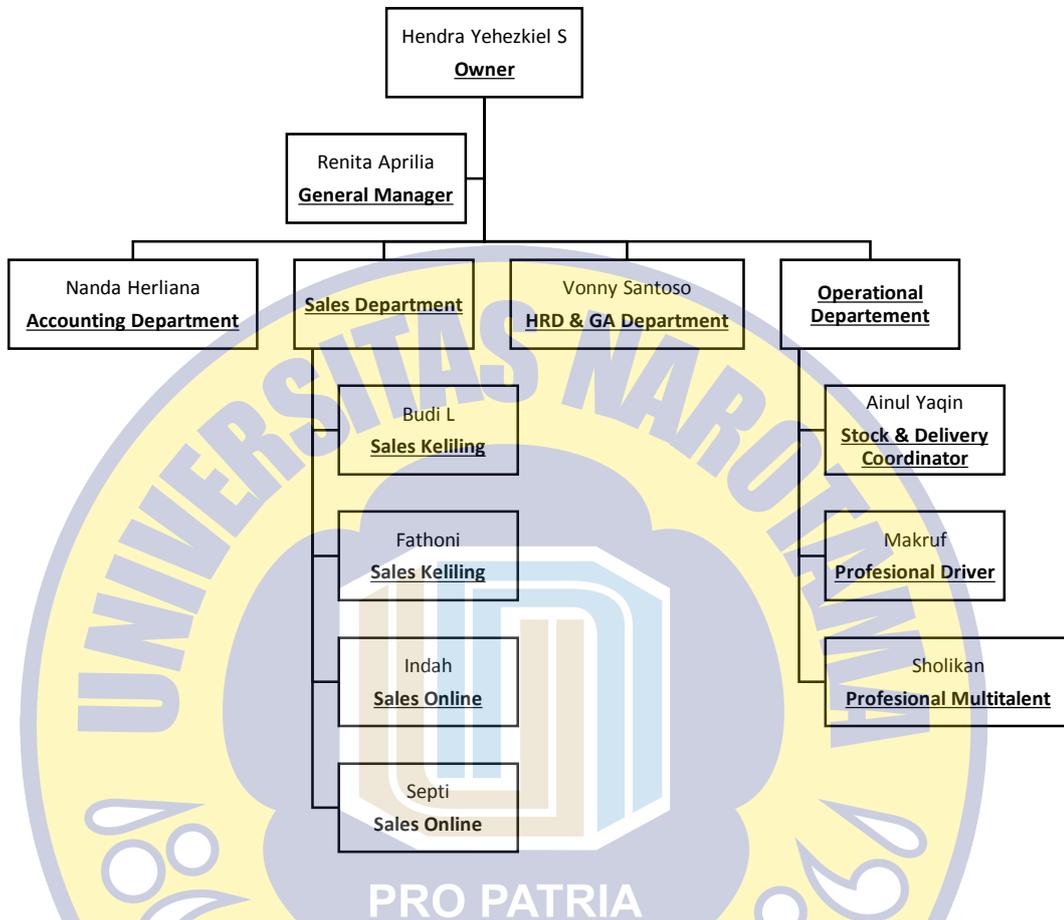
1. Combed Disperse
2. Korean Disperse
3. Twill Disperse
4. Emboss
5. Polly Kapas
6. Katun Jepang Premium

4.1.4 Struktur Organisasi CV. Gading Indo Tekstil

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya diperlukan manajemen yang baik, agar terciptanya suasana kerja yang nyaman dan terjalin kerjasama yang baik antar individu dalam suatu perusahaan tersebut.

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran umum yang berisi komponen-komponen yang menggambarkan pembagian kerja, dan bagaimana aktivitas dalam sebuah perusahaan dapat saling terkoordinasi dengan baik. Untuk menunjang aktivitas kerja yang professional, maka disusunlah pedoman struktur CV. Gading Indo Tekstil Surabaya yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3 Struktur Organisasi



Berdasarkan struktur organisasi diatas, jabatan dan pembagian tugas serta tanggung jawab pada CV. Gading Indo Tekstil antara lain:

1. *Owner* atau pemilik CV. Gading Indo Tekstil, memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Berwenang mendelegasikan tugas dan control kerja kepada tiap-tiap unit.
 - b. Mengambil keputusan terkait kelangsungan eksternal maupun internal perusahaan guna kelangsungan perusahaan di masa depan.
 - c. Memesan barang persediaan apabila ketersediaan barang telah hampir habis.
 - d. Melakukan pengecekan secara berkala terhadap tiap-tiap unit kerja.
2. General Manager, memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mengawasi jalannya operasional perusahaan di semua unit kerja.

- b. Membantu administrasi yang dibutuhkan oleh Owner atau Pemilik CV. Gading Indo Tekstil.
 - c. Membantu menyampaikan hasil keputusan Owner atau Pemilik kepada para karyawan.
 3. Accounting Department, berwenang dan bertanggung jawab atas:
 - a. Mengawasi jalannya prosedur akuntansi perusahaan.
 - b. Mengesahkan Laporan Keuangan perusahaan tiap periodenya.
 - c. Melaporkan Pajak Pertambahan Nilai tiap Masa.
 - d. Mengklasifikasi dan menganalisis setiap transaksi yang terjadi pada mutasi bank kedalam aplikasi akuntansi Zahir Accounting.
 - e. Bertanggung jawab dan mengelola kas kecil.
 - f. Menghitung dan melaporkan omset dan komisi penjualan setiap periodenya.
 4. Sales, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mempromosikan barang dagangan kepada pelanggan secara langsung dengan membawa potongan sample barang.
 - b. Membuat nota po pelanggan.
 - c. Melakukan perjalanan luar kota untuk menawarkan barang dagangan secara langsung kepada pelanggan.
 5. Sales Online, memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:
 - a. Menawarkan barang dagangan kepada pelanggan secara online melalui WhatsApp.
 - b. Membuat nota po pelanggan.
 - c. Mencari pelanggan baru secara online melalui media sosial.
 6. HRD & GA Department, berwenang dan bertanggung jawab atas:
 - a. Rekrutment karyawan baru.
 - b. Training karyawan baru.
 - c. Perhitungan penggajian karyawan.
 - d. Mengawasi jalannya aktivitas operasional perusahaan.
 - e. Mengambil keputusan atas masalah yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan.
 - f. Memastikan semua tim bekerja sama untuk melakukan pekerjaan.

- g. Mengatur strategi kerja yang efektif dan efisien.
7. Stock & Delivery Coordinator, bertugas dan bertanggung jawab atas:
- a. Jalannya aktivitas pengiriman barang kepada pelanggan.
 - b. Membuat surat jalan dan memastikan semua prosedur administrasi telah dijalankan sesuai prosedur yang berlaku.
 - c. Menerima barang yang datang dari pemasok.
 - d. Membantu mempersiapkan barang yang akan dikirim kepada pelanggan.
 - e. Melakukan update stock setiap harinya.
 - f. Menjaga dan merawat kebersihan gudang, serta menata barang persediaan dengan baik agar mudah ketika akan dikirim.
8. Profesional Driver, memiliki tugas yaitu:
- a. Melakukan pengiriman barang, baik ke ekspedisi maupun kepada pelanggan secara langsung.
 - b. Ikut menemani Sales melakukan perjalanan luar kota keliling mencari pelanggan secara langsung.
9. Profesional Multitalent, memiliki tugas antara lain:
- a. Melakukan packing barang yang akan dikirim kepada pelanggan.
 - b. Ikut membantu Driver saat melakukan pengiriman barang.
 - c. Membantu kegiatan stock opname.
 - d. Membantu ketika ada barang datang dari pemasok.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Mekanisme Pelaksanaan Pajak Pertambahan Nilai

Sebagai Pengusaha Kena Pajak, CV. Gading Indo Tekstil berusaha untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan Pajak Pertambahan Nilai supaya tidak terjadi kesalahan dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun prosedur yang diterapkan oleh CV. Gading Indo Tekstil dalam melaksanakan Pajak Pertambahan Nilai yang harus diperhatikan antara lain:

1. Meminta faktur pajak kepada pemasok setiap melakukan perolehan BKP.
2. Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% (Januari 2020 – Maret 2022) dan 11% (April 2022 – Desember 2022) dari nilai DPP pada saat penyerahan BKP kepada pelanggan.

3. Untuk mendapatkan kode billing pembayaran Pajak Pertambahan Nilai, isi Surat Setoran Elektronik (SSE).
4. Sebelum batas waktu yang ditentukan, yaitu hari terakhir bulan berikutnya setelah Masa Pajak dan sehari sebelum SPT Masa PPN jatuh tempo, setorlah jumlah PPN yang telah dihitung ke Kas Negara.
5. Gunakan djp online untuk menyampaikan SPT Masa PPN secara elektronik selambat-lambatnya akhir bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.
6. Melakukan pengarsipan bukti bayar dan bukti lapor sebagai bukti bahwa CV. Gading Indo Tekstil telah melaksanakan kewajiban pembayaran kurang/lebih bayar dan melaporkan SPT Masa PPN sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
7. Mengarsip SPT Masa PPN beserta faktur pajak baik Pajak Masukan maupun Pajak Keluaran dengan baik dan rapi.

4.2.2 Prosedur Penjualan dan Pembelian CV. Gading Indo Tekstil

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis, prosedur penjualan dan pembelian pada CV. Gading Indo Tekstil sebagai berikut :

1. Penjualan

- a. Harus cash saat terjadi penjualan.
- b. Marketing membuat PO penjualan.
- c. Admin Gudang cek stok dan menyiapkan barang.
- d. Accounting menyiapkan faktur pajak dan nota penjualannya.

2. Pembelian

- a. Pembelian bisa menggunakan termin, dengan jatuh tempo maksimal 30 hari.
- b. Admin Gudang memesan barang ke pemasok, dan menerima serta mengecek saat barang datang.
- c. Accounting melakukan follow up kepada pemasok terkait faktur pajaknya.

4.2.3 Perhitungan PPN pada CV. Gading Indo Tekstil

Agar memenuhi syarat untuk menerima PPN, seorang pengusaha harus terlebih dahulu dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Siapa pun

atau entitas apa pun yang memiliki pendapatan tahunan lebih dari Rp4,8 miliar dapat dianggap sebagai PKP. PMK nomor 197/PMK/2013 menentukan hal ini. Pengusaha yang memiliki pendapatan di bawah 4,8 miliar dikecualikan menjadi PKP. Namun demikian, jika pengusaha memenuhi semua persyaratan, mereka memiliki opsi untuk dikukuhkan sebagai PKP.

Pajak keluaran dan pajak masukan merupakan konsep yang tidak asing lagi dalam pajak pertambahan nilai. Tarif pajak bervariasi untuk setiap jenis pajak. Situasi pajak pertambahan nilai juga sama. Mulai 1 April 2022, tarif PPN akan naik dari 10% menjadi 11%. Proses penentuan pajak pertambahan nilai pada dasarnya sama:

$$\text{Tarif PPN} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak} (10\% / 11\% \times \text{DPP})$$

Dasar Pengenaan Pajak (DPP) suatu produk dapat berupa harga jual, nilai ekspor/impor, nilai penggantian, atau nilai lain yang digunakan untuk menghitung pajak terutang.

a. Perhitungan Pajak Keluaran

PKP harus memungut pajak keluaran, yaitu pajak pertambahan nilai yang terutang, setiap kali mengirimkan barang kena pajak kepada pelanggan. Faktur pajak diperlukan sebagai bukti aktivitas komersial ini karena berada dalam lingkup organisasi. Saat menghitung Pajak Keluaran, 10% dari nilai DPP yang tercantum pada Faktur Pajak yang diterbitkan oleh PKP pada saat penyerahan produk kena pajak yang dikenai Pajak Pertambahan Nilai digunakan. Hal ini sesuai dengan bunyi undang-undang, yaitu Pasal 8A Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 tentang Pajak Penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah.

CV. Gading Indo Tekstil merupakan PKP yang bergerak di bidang industri retail. Perusahaan ini menggunakan Faktur Pajak Digunggung atau Faktur Pajak Sederhana untuk faktur pajaknya. Penerimaan barang dan jasa kena pajak secara eceran merupakan bukti pungutan pajak bagi PKP yang didokumentasikan dengan Faktur Pajak Digunggung atau Faktur Pajak Sederhana. Faktur Pajak Sederhana ini tidak mencantumkan tanda tangan pembeli atau penjual untuk Masa Pajak yang bersangkutan. Pada Faktur

Pajak Sederhana atau Faktur Pajak yang digunggung menjelaskan uraian mengenai kegiatan penyerahan barang kepada pelanggan yang transaksinya menggunakan Faktur Penjualan (dapat dilihat pada Lampiran 1) yang berjumlah 3 (Tiga) rangkap. Lembar pertama diserahkan kepada pelanggan apabila pelanggan melakukan pembayaran secara tunai atau lunas, lembar kedua diserahkan kepada pelanggan apabila pelanggan membayarnya secara kredit, dan lembar ketiga digunakan sebagai arsip perusahaan. Faktur Penjualan tersebut digunakan sebagai bukti bahwa CV. Gading Indo Tekstil telah melakukan transaksi penjualan. Setiap transaksi penjualan yang terjadi akan diinput kedalam aplikasi Zahir Accounting untuk memudahkan dalam perhitungan kegiatan penyerahan BKP yang berguna sebagai DPP Pajak Keluaran yang diperoleh pada setiap Masa Pajak.

Dalam pengisian SPT Masa PPN CV. Gading Indo Tekstil menggunakan formulir 1111 AB karena dalam penyerahan BKP menggunakan Faktur Pajak Sederhana atau Faktur Pajak digunggung. Setiap transaksi penyerahan BKP akan dihitung secara kumulatif selama satu Masa Pajak dan diinput secara manual saat pengisian SPT Masa PPN dari DPP Pajak Keluaran dan akan dikenakan tarif sebesar 10% atau 11%.

Berdasarkan data yang diuraikan pada tabel berikut dapat dilihat selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 CV. Gading Indo Tekstil telah melakukan transaksi penjualan sebesar Rp 4.767.162.752 + Rp 5.290.840.986 + Rp 1.801.100.480 = Rp 11.859.104.218 dan telah memungut Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 476.716.275 + Rp 529.084.099 + Rp 190.223.525 = Rp 1.196.023.899. Perhitungan ini diperoleh dari hasil rekap penjualan dan nilai Pajak Keluaran yang sesuai dengan Faktur Pajak Sederhana dan Faktur Pajak Standar pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Rekap perhitungan Pajak Keluaran selama bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Perhitungan Pajak Keluaran CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2020-2022

No	Bulan	DPP	TARIF	Pajak Keluaran
1	Januari 2020	Rp 46.845.995	10%	Rp 4.684.600
2	Februari 2020	Rp 593.434.233	10%	Rp 59.343.423
3	Maret 2020	Rp 520.074.546	10%	Rp 52.007.455
4	April 2020	Rp 367.438.864	10%	Rp 36.743.886
5	Mei 2020	Rp 176.042.727	10%	Rp 17.604.273
6	Juni 2020	Rp 448.033.977	10%	Rp 44.803.398
7	Juli 2020	Rp 419.885.682	10%	Rp 41.988.568
8	Agustus 2020	Rp 175.564.819	10%	Rp 17.556.482
9	September 2020	Rp 1.143.676.364	10%	Rp 114.367.636
10	Oktober 2020	Rp 196.708.273	10%	Rp 19.670.827
11	November 2020	Rp 332.704.090	10%	Rp 33.270.409
12	Desember 2020	Rp 346.753.182	10%	Rp 34.675.318
TOTAL		Rp 4.767.162.752		Rp 476.716.275
1	Januari 2021	Rp 779.439.773	10%	Rp 77.943.977
2	Februari 2021	Rp 694.747.390	10%	Rp 69.474.739
3	Maret 2021	Rp 618.079.573	10%	Rp 61.807.957
4	April 2021	Rp 87.593.637	10%	Rp 8.759.364
5	Mei 2021	Rp 172.854.550	10%	Rp 17.285.455
6	Juni 2021	Rp 281.099.337	10%	Rp 28.109.934
7	Juli 2021	Rp 95.489.090	10%	Rp 9.548.909
8	Agustus 2021	Rp 231.481.831	10%	Rp 23.148.183
9	September 2021	Rp 445.369.046	10%	Rp 44.536.905
10	Oktober 2021	Rp 589.022.863	10%	Rp 58.902.286
11	November 2021	Rp 696.103.194	10%	Rp 69.610.319
12	Desember 2021	Rp 599.560.702	10%	Rp 59.956.070
TOTAL		Rp 5.290.840.986		Rp 529.084.099

1	Januari 2022	Rp 412.080.000	10%	Rp 41.208.000
2	Februari 2022	Rp 230.091.408	10%	Rp 23.009.141
3	Maret 2022	Rp 147.581.371	10%	Rp 14.758.137
4	April 2022	Rp 97.394.595	11%	Rp 10.713.405
5	Mei 2022	Rp 68.324.324	11%	Rp 7.515.676
6	Juni 2022	Rp 82.029.730	11%	Rp 9.023.270
7	Juli 2022	Rp 54.776.981	11%	Rp 6.025.468
8	Agustus 2022	Rp 93.027.365	11%	Rp 10.233.010
9	September 2022	Rp 100.662.162	11%	Rp 11.072.838
10	Oktober 2022	Rp 169.747.635	11%	Rp 18.672.240
11	November 2022	Rp 220.022.747	11%	Rp 24.202.502
12	Desember 2022	Rp 125.362.162	11%	Rp 13.789.838
TOTAL		Rp 1.801.100.480		Rp 190.223.525

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

b. Perhitungan Pajak Masukan

Karena membeli barang dan jasa kena pajak selama periode pajak tertentu, PKP harus membayar pajak pertambahan nilai, yang sering dikenal sebagai pajak masukan. Pajak masukan dapat diklasifikasikan sebagai pajak yang dapat dikreditkan atau tidak dapat dikreditkan. Pajak masukan yang berasal dari transaksi pembelian persediaan di CV. Gading Indo Tekstil dapat dikreditkan karena Pajak Pertambahan Nilai atas pengadaan barang kena pajak berkaitan dengan kegiatan usaha pokok perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai PKP.

Pemasok atau supplier akan menerbitkan faktur pajak kepada CV. Gading Indo Tekstil untuk setiap transaksi pembelian. Dalam skenario ini, faktur pajak dapat digunakan untuk mengkreditkan pajak masukan yang telah dibayarkan pada akhir masa pajak. Untuk periode pajak yang sama, pajak keluaran akan dikreditkan ke pajak masukan yang dibayarkan atas pembelian barang. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai sebagai hasil perhitungan.

CV. Gading Indo Tekstil telah memenuhi kewajibannya sejak diverifikasi sebagai PKP pada tanggal 13 Agustus 2019. Pajak masukan dihitung sebesar 10% dari harga pembelian (DPP) sesuai dengan

Pasal 7 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Tabel berikut ini merinci kredit pajak masukan yang dapat diterima oleh CV. Gading Indo Tekstil yang berhak diterima dari tahun 2020 hingga 2022:

**Tabel 6 Perhitungan Pajak Masukan CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2020 – 2022**

No	Bulan	DPP	TARIF	Pajak Masukan
1	Januari 2020	Rp 345.018.158	10%	Rp 34.501.816
2	Februari 2020	Rp 700.472.736	10%	Rp 70.047.274
3	Maret 2020	Rp 1.299.560.901	10%	Rp 129.956.090
4	April 2020	Rp -	10%	Rp -
5	Mei 2020	Rp 197.999.998	10%	Rp 19.800.000
6	Juni 2020	Rp 168.954.545	10%	Rp 16.895.455
7	Juli 2020	Rp 16.909.090	10%	Rp 1.690.909
8	Agustus 2020	Rp 1.382.597.636	10%	Rp 138.259.764
9	September 2020	Rp 127.416.362	10%	Rp 12.741.636
10	Oktober 2020	Rp 114.272.726	10%	Rp 11.427.273
11	November 2020	Rp -	10%	Rp -
12	Desember 2020	Rp -	10%	Rp -
TOTAL		Rp 4.353.202.152		Rp 435.320.215
1	Januari 2021	Rp 1.630.321.445	10%	Rp 163.032.145
2	Februari 2021	Rp 192.386.817	10%	Rp 19.238.682
3	Maret 2021	Rp 1.523.230.762	10%	Rp 152.323.076
4	April 2021	Rp -	10%	Rp -
5	Mei 2021	Rp -	10%	Rp -
6	Juni 2021	Rp 202.029.544	10%	Rp 20.202.954
7	Juli 2021	Rp -	10%	Rp -
8	Agustus 2021	Rp 237.522.273	10%	Rp 23.752.227
9	September 2021	Rp 50.419.092	10%	Rp 5.041.909
10	Oktober 2021	Rp 643.765.620	10%	Rp 64.376.562
11	November 2021	Rp 692.044.543	10%	Rp 69.204.454
12	Desember 2021	Rp -	10%	Rp -
TOTAL		Rp 5.171.720.096		Rp 517.172.010

1	Januari 2022	Rp 548.639.101	10%	Rp 54.863.910
2	Februari 2022	Rp 318.857.723	10%	Rp 31.885.772
3	Maret 2022	Rp -	10%	Rp -
4	April 2022	Rp 637.838.976	11%	Rp 70.162.287
5	Mei 2022	Rp 260.178.180	11%	Rp 28.619.600
6	Juni 2022	Rp -	11%	Rp -
7	Juli 2022	Rp -	11%	Rp -
8	Agustus 2022	Rp -	11%	Rp -
9	September 2022	Rp 22.972.973	11%	Rp 2.527.027
10	Oktober 2022	Rp 14.864.864	11%	Rp 1.635.135
11	November 2022	Rp -	11%	Rp -
12	Desember 2022	Rp 48.735.739	11%	Rp 5.360.931
TOTAL		Rp 1.852.087.556		Rp 195.054.663

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

c. Analisis Lebih Bayar atau Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai

Sebuah teknik penghitungan dapat dikembangkan untuk menilai apakah ada kelebihan atau kekurangan pembayaran dalam Periode Pajak Pertambahan Nilai dengan menggunakan dasar pajak masukan dan pajak keluaran yang telah ditentukan sebelumnya. Ketika perusahaan mengalami kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai, mereka diwajibkan oleh UU 42 tahun 2009, Pasal 9, ayat 4, untuk mencari pembayaran kembali jumlah kelebihan pembayaran atau, dalam kasus di mana perolehan pajak masukan lebih tinggi dari pajak keluaran, untuk dikompensasi pada periode pajak berikutnya. Kelebihan pembayaran telah ditentukan melalui studi data. Sebaliknya, jika Pajak Pembelian lebih rendah dari Pajak Keluaran, yang lebih berharga, maka akan ada kekurangan pembayaran. Bisnis harus menyisihkan uang untuk menutupi selisih antara kekurangan pembayaran dan pajak pertambahan nilai.

Tabel berikut ini menampilkan perhitungan PPN yang dilakukan oleh CV. Gading Indo Tekstil dari tahun 2020 hingga 2022:

**Tabel 7 Analisis Kurang dan Lebih Bayar PPN
CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2020 – 2022**

No	Bulan	Kompensasi	Pajak Masukan	Pajak Keluaran	Utang Pajak	Keterangan
1	Januari 2020	Rp 15.758.067	Rp 34.501.815	Rp 4.684.598	-Rp 45.575.284	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
2	Februari 2020	Rp 45.575.284	Rp 70.047.273	Rp 59.343.422	-Rp 56.279.135	Dikompensasikan Bulan Mar 2020 & Jan 2021
3	Maret 2020	Rp 47.279.135	Rp 129.956.090	Rp 52.007.451	-Rp 125.227.774	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
4	April 2020	Rp 125.227.774	Rp -	Rp 36.743.885	-Rp 88.483.889	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
5	Mei 2020	Rp 88.483.889	Rp 19.799.998	Rp 17.604.272	-Rp 90.679.615	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
6	Juni 2020	Rp 90.679.615	Rp 16.895.454	Rp 44.803.395	-Rp 62.771.674	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
7	Juli 2020	Rp 62.771.674	Rp 1.690.909	Rp 41.988.567	-Rp 22.474.016	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
8	Agustus 2020	Rp 22.474.016	Rp 138.259.763	Rp 17.556.481	-Rp 143.177.298	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
9	September 2020	Rp 143.177.298	Rp 12.741.636	Rp 114.367.636	-Rp 41.551.298	Dikompensasikan Bulan Okt dan Des 2020
10	Oktober 2020	Rp 41.164.028	Rp 11.427.272	Rp 19.670.827	-Rp 32.920.473	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
11	November 2020	Rp 32.920.473	Rp -	Rp 33.270.408	Rp 349.935	
12	Desember 2020	Rp 387.270	Rp 34.128.004	Rp 34.675.317	Rp 160.043	
1	Januari 2021	Rp 9.000.000	Rp 163.032.143	Rp 77.943.974	-Rp 94.088.169	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
2	Februari 2021	Rp 94.088.169	Rp 19.238.682	Rp 69.474.739	-Rp 43.852.112	Dikompensasikan ke Bulan Mar dan April 2021
3	Maret 2021	Rp 43.852.112	Rp 152.323.076	Rp 61.807.955	-Rp 134.367.233	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
4	April 2021	Rp 134.367.233	Rp -	Rp 8.759.363	-Rp 125.607.870	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
5	Mei 2021	Rp 125.607.870	Rp -	Rp 17.285.455	-Rp 108.322.415	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
6	Juni 2021	Rp 108.322.415	Rp 20.202.954	Rp 28.109.931	-Rp 100.415.438	Dikompensasikan ke masa selanjutnya

7	Juli 2021	Rp 100.415.438	Rp -	Rp 9.548.909	-Rp 90.866.529	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
8	Agustus 2021	Rp 90.866.529	Rp 23.752.226	Rp 23.148.181	-Rp 91.470.574	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
9	September 2021	Rp 91.470.574	Rp 5.041.909	Rp 44.536.904	-Rp 51.975.579	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
10	Oktober 2021	Rp 51.975.579	Rp 64.376.562	Rp 58.902.284	-Rp 57.449.857	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
11	November 2021	Rp 57.449.857	Rp 69.204.449	Rp 69.610.318	-Rp 57.043.988	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
12	Desember 2021	Rp 57.043.988	Rp -	Rp 59.956.068	Rp 2.912.080	
1	Januari 2022	Rp -	Rp 54.863.905	Rp 41.208.000	-Rp 13.655.905	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
2	Februari 2022	Rp 13.655.905	Rp 31.885.770	Rp 23.009.137	-Rp 22.532.538	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
3	Maret 2022	Rp 22.532.538	Rp -	Rp 14.758.136	-Rp 7.774.402	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
4	April 2022	Rp 7.774.402	Rp 63.783.893	Rp 10.713.405	-Rp 60.844.890	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
5	Mei 2022	Rp 60.844.890	Rp 26.017.816	Rp 7.515.676	-Rp 79.347.030	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
6	Juni 2022	Rp 79.347.030	Rp -	Rp 9.023.270	-Rp 70.323.760	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
7	Juli 2022	Rp 70.323.760	Rp -	Rp 6.025.468	-Rp 64.298.292	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
8	Agustus 2022	Rp 64.298.292	Rp -	Rp 10.233.010	-Rp 54.065.282	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
9	September 2022	Rp 54.065.282	Rp 2.527.027	Rp 11.072.838	-Rp 45.519.471	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
10	Oktober 2022	Rp 45.519.471	Rp 1.635.135	Rp 18.672.240	-Rp 28.482.366	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
11	November 2022	Rp 28.482.366	Rp -	Rp 24.202.503	-Rp 4.279.863	Dikompensasikan ke masa selanjutnya
12	Desember 2022	Rp 4.279.863	Rp 5.360.929	Rp 13.789.838	Rp 4.149.046	

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

PRO PATRIA

4.2.4 Pencatatan PPN pada CV. Gading Indo Tekstil

Jurnal PPN pada dasarnya adalah catatan akuntansi untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang terkait dengan suatu transaksi, baik pembelian atau penjualan. Untuk menghitung jumlah debit dan kredit, perlu dibuat jurnal PPN yang mencatat setiap pembelian atau penjualan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP). Selanjutnya, untuk mendokumentasikan semua kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan PPN, jurnal PPN harus dibuat.

Dibawah ini akan penulis sajikan untuk pencatatan setiap transaksi CV. Gading Indo Textil baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian :

a. Transaksi Penjualan

**Tabel 8 Pencatatan Pajak Keluaran CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2020**

Bulan	PPN Keluaran		Pembetulan	
Januari 2020	Kas	Rp 51.530.593		
	Penjualan	Rp 46.845.995		-
	PPN Keluaran	Rp 4.684.598		
Februari 2020	Kas	Rp 652.777.655		
	Penjualan	Rp 593.434.233		-
	PPN Keluaran	Rp 59.343.422		
Maret 2020	Kas	Rp 572.081.997		
	Penjualan	Rp 520.074.546		-
	PPN Keluaran	Rp 52.007.451		
April 2020	Kas	Rp 404.182.749		
	Penjualan	Rp 367.438.864		-
	PPN Keluaran	Rp 36.743.885		
Mei 2020	Kas	Rp 193.646.999		
	Penjualan	Rp 176.042.727		-
	PPN Keluaran	Rp 17.604.272		
Juni 2020	Kas	Rp 492.837.372		
	Penjualan	Rp 448.033.977		-
	PPN Keluaran	Rp 44.803.395		
Juli 2020	Kas	Rp 83.977.134		
	Penjualan	Rp 41.988.567		-
	PPN Keluaran	Rp 41.988.567		
Agustus 2020	Kas	Rp 193.121.300		
	Penjualan	Rp 175.564.819		-
	PPN Keluaran	Rp 17.556.481		
September 2020	Kas	Rp 1.262.393.996	Kas	Rp 1.258.043.997
	Penjualan	Rp 1.147.630.909	Penjualan	Rp 1.143.676.364
	PPN Keluaran	Rp 114.763.087	PPN Keluaran	Rp 114.367.633
Oktober 2020	Kas	Rp 216.379.100		
	Penjualan	Rp 196.708.273		-
	PPN Keluaran	Rp 19.670.827		
November 2020	Kas	Rp 365.974.498		
	Penjualan	Rp 332.704.090		-
	PPN Keluaran	Rp 33.270.408		
Desember 2020	Kas	Rp 377.168.498	Kas	Rp 381.428.499
	Penjualan	Rp 342.880.454	Penjualan	Rp 346.753.182
	PPN Keluaran	Rp 34.288.044	PPN Keluaran	Rp 34.675.317

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

Pada tahun 2020, CV. Gading Indo Tekstil melakukan 2 kali pembetulan SPT pada Pajak Keluarannya yakni bulan September dan bulan Desember. Pada bulan September CV. Gading Indo Tekstil telah mencatat Pajak Keluarannya sebesar Rp 114.763.087 kemudian dilakukan pembetulan menjadi Rp 114.367.633 dan pada bulan Desember CV. Gading Indo Tekstil telah mencatat Pajak Keluarannya sebesar Rp 34.288.044 yang kemudian dilakukan pembetulan sehingga Pajak Keluarannya menjadi Rp 34.675.317. Pada bulan September hal tersebut bisa terjadi karena penjualan yang dilakukan oleh CV. Gading Indo Tekstil mengalami retur dari customer karena kain yang diterima cacat, sehingga perusahaan harus

melakukan pembetulan pada jurnal akuntansi dan laporan SPT Masa nya. Dimana jurnal retur tersebut akan dicatat seperti dibawah ini :

**Tabel 9 Jurnal Penjualan
September 2020**

Bulan	Jurnal Sebelum Retur		Jurnal Retur		Jurnal Setelah Retur	
September 2020	Kas	Rp 1.262.393.996	Retur Penjualan	Rp 3.954.545	Kas	Rp 1.258.043.997
	Penjualan	Rp 1.147.630.909	PPN Keluaran	Rp 395.454	Penjualan	Rp 1.143.676.364
	PPN Keluaran	Rp 114.763.087	Kas	Rp 4.349.999	PPN Keluaran	Rp 114.367.633

Sumber diolah oleh peneliti (2023)

Sedangkan pada bulan Desember 2020 kesalahan tersebut bisa terjadi karena CV. Gading Indo Tekstil tidak mengakui Pajak Keluaran yang sudah terjadi pada periode tersebut. Dimana Pajak Keluaran yang seharusnya dicatat Rp 34.675.317 hanya dicatat Rp 34.288.044 sehingga perusahaan memiliki PPN yang masih harus dibayar dengan nominal Rp 387.273 atas pembetulan yang dilakukan. Jurnal tersebut akan tercatat seperti dibawah ini :

**Tabel 10 Jurnal Penjualan
Desember 2020**

Bulan	Jurnal Sebelum Pembetulan		Jurnal Pembetulan		Jurnal Setelah Pembetulan	
Desember 2020	PPN Keluaran	Rp 34.288.044	PPN Keluaran	Rp 34.675.317	PPN Keluaran	Rp 34.675.317
	Utang PPN	Rp 160.040	Utang PPN	Rp 547.313	Utang PPN	Rp 387.273
	PPN Masukan	Rp 34.128.004	PPN Masukan	Rp 34.128.004	PPN Masukan	Rp 34.128.004

Sumber diolah oleh peneliti (2023)

**Tabel 11 Pencatatan Pajak Keluaran CV. Gading Indo Tekstil
PRO TAHUN 2021**

Bulan	PPN Keluaran	
Januari 2021	Kas	Rp 857.383.747
	Penjualan	Rp 779.439.773
	PPN Keluaran	Rp 77.943.974
Februari 2021	Kas	Rp 764.222.129
	Penjualan	Rp 694.747.390
	PPN Keluaran	Rp 69.474.739
Maret 2021	Kas	Rp 679.887.528
	Penjualan	Rp 618.079.573
	PPN Keluaran	Rp 61.807.955
April 2021	Kas	Rp 96.353.000
	Penjualan	Rp 87.593.637
	PPN Keluaran	Rp 8.759.363
Mei 2021	Kas	Rp 190.140.005
	Penjualan	Rp 172.854.550
	PPN Keluaran	Rp 17.285.455
Juni 2021	Kas	Rp 309.209.268
	Penjualan	Rp 281.099.337
	PPN Keluaran	Rp 28.109.931

Juli 2021	Kas	Rp 105.037.999
	Penjualan	Rp 95.489.090
	PPN Keluaran	Rp 9.548.909
Agustus 2021	Kas	Rp 254.630.012
	Penjualan	Rp 231.481.831
	PPN Keluaran	Rp 23.148.181
September 2021	Kas	Rp 489.905.950
	Penjualan	Rp 445.369.046
	PPN Keluaran	Rp 44.536.904
Oktober 2021	Kas	Rp 647.925.147
	Penjualan	Rp 589.022.863
	PPN Keluaran	Rp 58.902.284
November 2021	Kas	Rp 765.713.512
	Penjualan	Rp 696.103.194
	PPN Keluaran	Rp 69.610.318
Desember 2021	Kas	Rp 659.516.770
	Penjualan	Rp 599.560.702
	PPN Keluaran	Rp 59.956.068

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa jurnal transaksi penjualan pada tahun 2021 pada CV. Gading Indo Tekstil tidak mengalami kesalahan, dimana pencatatan dan transaksinya sudah sesuai. Begitu pula dengan pencatatan transaksi penjualan tahun 2022 yang akan disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12 Pencatatan Pajak Keluaran CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2022**

Bulan		PPN Keluaran
Januari 2022	Kas	Rp 453.288.000
	Penjualan	Rp 412.080.000
	PPN Keluaran	Rp 41.208.000
Februari 2022	Kas	Rp 253.100.545
	Penjualan	Rp 230.091.408
	PPN Keluaran	Rp 23.009.137
Maret 2022	Kas	Rp 162.339.507
	Penjualan	Rp 147.581.371
	PPN Keluaran	Rp 14.758.136
April 2022	Kas	Rp 108.108.000
	Penjualan	Rp 97.394.595
	PPN Keluaran	Rp 10.713.405

Mei 2022	Kas	Rp 75.840.000
	Penjualan	Rp 68.324.324
	PPN Keluaran	Rp 7.515.676
Juni 2022	Kas	Rp 91.053.000
	Penjualan	Rp 82.029.730
	PPN Keluaran	Rp 9.023.270
Juli 2022	Kas	Rp 60.802.449
	Penjualan	Rp 54.776.981
	PPN Keluaran	Rp 6.025.468
Agustus 2022	Kas	Rp 103.260.375
	Penjualan	Rp 93.027.365
	PPN Keluaran	Rp 10.233.010
September 2022	Kas	Rp 111.735.000
	Penjualan	Rp 100.662.162
	PPN Keluaran	Rp 11.072.838
Oktober 2022	Kas	Rp 188.419.875
	Penjualan	Rp 169.747.635
	PPN Keluaran	Rp 18.672.240
November 2022	Kas	Rp 244.225.250
	Penjualan	Rp 220.022.747
	PPN Keluaran	Rp 24.202.503
Desember 2022	Kas	Rp 139.152.000
	Penjualan	Rp 125.362.162
	PPN Keluaran	Rp 13.789.838

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

b. Transaksi Pembelian

**Tabel 13 Pencatatan Pajak Masukan CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2020**

Bulan	PPN Masukan		Pembetulan	
Januari 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 345.018.158		-
	PPN Masukan	Rp 34.501.815		
	Kas	Rp 379.519.973		
Februari 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 610.472.736	Persediaan Barang Dagang	Rp 700.472.736
	PPN Masukan	Rp 61.047.273	PPN Masukan	Rp 70.047.273
	Kas	Rp 671.520.009	Kas	Rp 770.520.009
Maret 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 1.299.560.901		-
	PPN Masukan	Rp 129.956.090		
	Kas	Rp 1.429.516.991		
April 2020		-		-
Mei 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 197.999.998		-
	PPN Masukan	Rp 19.799.998		
	Kas	Rp 217.799.996		
Juni 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 168.954.545		-
	PPN Masukan	Rp 16.895.454		
	Kas	Rp 185.849.999		

Juli 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 16.909.090	-
	PPN Masukan	Rp 1.690.909	
	Kas	Rp 18.599.999	
Agustus 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 1.382.597.636	-
	PPN Masukan	Rp 138.259.763	
	Kas	Rp 1.520.857.399	
September 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 95.779.999	-
	PPN Masukan	Rp 9.577.999	
	Kas	Rp 105.357.998	
Oktober 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 114.272.726	-
	PPN Masukan	Rp 11.427.272	
	Kas	Rp 125.699.998	
November 2020	-	-	-
Desember 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 341.280.040	-
	PPN Masukan	Rp 34.128.004	
	Kas	Rp 375.408.044	

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

Pada tahun 2020, CV. Gading Indo Tekstil melakukan 1 kali pembetulan SPT pada Pajak Masukannya yakni bulan Februari. Pada bulan tersebut CV. Gading Indo Tekstil telah mencatat Pajak Masukannya sebesar Rp 61.047.273 yang kemudian dilakukan pembetulan menjadi Rp 70.047.273 sehingga ada selisih Rp 9.000.000 dari Pajak Masukannya. Hal tersebut terjadi karena CV. Gading Indo Tekstil melakukan pembelian barang dagang tersebut bersamaan dengan diterimanya Faktur Pajak Masukan namun perusahaan tidak menjurnal transaksi tersebut pada periode pembelian sehingga Pajak Masukan menjadi lebih rendah, seharusnya pembetulan ini tidak perlu dilakukan karena Pajak Masukan tersebut bisa di kreditkan dalam waktu tiga bulan setelah Faktur Pajaknya keluar namun dalam waktu tiga bulan tersebut perusahaan lupa untuk mengkreditkan Faktur Pajaknya sehingga CV. Gading Indo Tekstil baru melakukan pembetulan SPT Masanya pada bulan September 2020. Dimana pencatatannya akan penulis cantumkan seperti dibawah ini :

Tabel 14 Jurnal Pembelian

Februari 2020

Bulan	Jurnal Sebelum Pembetulan		Pembetulan		Jurnal Setelah Pembetulan	
Februari 2020	Persediaan Barang Dagang	Rp 610.472.736	PPN Masukan	Rp 9.000.000	Persediaan Barang Dagang	Rp 700.472.736
	PPN Masukan	Rp 61.047.273	Pajak yang belum dikreditkan	Rp 9.000.000	PPN Masukan	Rp 70.047.273
	Kas	Rp 671.520.009			Kas	Rp 770.520.009

Sumber diolah oleh peneliti (2023)

Dalam jurnal tersebut dapat dilihat untuk Pajak Masukan yang belum dikreditkan senilai Rp 9.000.000, dimana kelebihan bayar tersebut akan dikompensasikan pada bulan Januari 2021.

**Tabel 15 Pencatatan Pajak Masukan CV. Gading Indo Tekstil
Tahun 2021**

Bulan	PPN Masukan		Pembetulan	
	Januari 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 1.630.321.445	
	PPN Masukan	Rp 163.032.143		
	kas	Rp 1.793.353.588		-
Februari 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 187.034.545	Persediaan Barang Dagang	Rp 192.386.817
	PPN Masukan	Rp 18.703.454	PPN Masukan	Rp 19.238.682
	kas	Rp 205.737.999	kas	Rp 211.625.499
Maret 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 1.523.230.762		
	PPN Masukan	Rp 152.323.076		
	Kas	Rp 1.675.553.838		-
April 2021		-		-
Mei 2021		-		-
Juni 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 202.029.544		
	PPN Masukan	Rp 20.202.954		
	Kas	Rp 222.232.498		-
Juli 2021		-		-
Agustus 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 237.522.273		
	PPN Masukan	Rp 23.752.226		
	Kas	Rp 261.274.499		-
September 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 50.419.092		
	PPN Masukan	Rp 5.041.909		
	Kas	Rp 55.461.001		-
Oktober 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 643.765.620		
	PPN Masukan	Rp 64.376.562		
	Kas	Rp 708.142.182		-
November 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 692.044.543		
	PPN Masukan	Rp 69.204.449		
	Kas	Rp 761.248.992		-
Desember 2021		-		-

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

Pada tahun 2021 CV. Gading Indo Tekstil melakukan 1 kali pembetulan SPT pada Pajak Masukannya yakni bulan Februari. Pada bulan tersebut CV. Gading Indo Tekstil telah mencatat Pajak Masukannya sebesar Rp 18.703.454 yang kemudian dilakukan pembetulan menjadi Rp 19.238.682 sehingga ada selisih Rp 535.228 dari Pajak Masukannya. Hal tersebut terjadi karena CV. Gading Indo Tekstil melakukan penambahan pembelian barang dagang pada waktu bersamaan dan supplier melakukan revisi pada Pajak Masukan sehingga perusahaan juga harus melakukan revisi pengkreditan pada SPT Masa dan Jurnal Akuntansinya. Dimana jurnal tersebut akan penulis cantumkan sebagai berikut :

Tabel 16 Jurnal Pembelian

Februari 2021

Bulan	Jurnal Sebelum Pembetulan		Pembetulan		Jurnal Setelah Pembetulan	
Februari 2021	Persediaan Barang Dagang	Rp 187.034.545	Persediaan Barang Dagang	Rp 5.352.272	Persediaan Barang Dagang	Rp 192.386.817
	PPN Masukan	Rp 18.703.454	PPN Masukan	Rp 535.228	PPN Masukan	Rp 19.238.682
	kas	Rp 205.737.999	kas	Rp 5.887.500	kas	Rp 211.625.499

Sumber diolah oleh peneliti (2023)

4.2.5 Pelaporan PPN pada CV. Gading Indo Tekstil

Selain memenuhi kewajiban untuk menyetorkan dan membayar pajak yang sesuai dengan Undang-Undang, sebagai pengusaha yang telah dikukuhkan sebagai PKP CV. Gading Indo Tekstil juga memiliki kewajiban untuk melaporkan perpajakannya atas seluruh kegiatan usaha yang telah dilakukan sebagai PKP. CV. Gading Indo Tekstil melaporkan SPT Masa PPN secara mandiri, yang berarti wajib pajak bertanggung jawab penuh atas semua aspek dari proses tersebut, termasuk perhitungan, penyetoran, dan pelaporan. Sistem perpajakan yang berlaku saat ini, Self Assessment System, mengatur hal ini.

Untuk melacak pajak yang dibayarkan dan dikumpulkan, SPT adalah alat yang berguna bagi pemungut pajak. Merupakan tanggung jawab PKP untuk memastikan jumlah PPN dan PPnBM yang terutang. Selain itu, SPT menyediakan cara bagi PKP dan pihak lain untuk mencatat kredit dan debit pajak, serta pembayaran dan pelunasan yang dilakukan dalam suatu Masa Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang mengatur pajak.

CV. Gading Indo Tekstil dalam melaksanakan pelaporan SPT Masa PPN dilakukan secara online melalui djp online yang login menggunakan NPWP dan PIN yang telah terdaftar. Dokumen yang diperlukan pada saat melaporkan SPT Masa PPN secara online yaitu file-file dalam bentuk pdf dan download file dalam bentuk csv keduanya diperlukan agar bisa melakukan proses upload pada saat pelaporan SPT Masa PPN.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 7 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, PKP dikenakan denda sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) apabila tidak menyampaikan SPT Masa PPN dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Berikut ini adalah tabel yang

menunjukkan informasi mengenai penyampaian SPT Masa PPN CV. Gading Indo Tekstil:

**Tabel 17 Rekapitulasi Pelaporan SPT Masa PPN
CV.Gading Indo Tekstil
2020-2022**

Bulan	Kurang Bayar / (Lebih Bayar)	Tanggal Setor	Keterangan (Sesuai / Tidak Sesuai dengan Peraturan Undang - Undang)
Januari 2020	-Rp 45.575.284	21/02/2020	Sesuai
Februari 2020	-Rp 56.279.135	30/03/2020	Sesuai
Maret 2020	-Rp 125.227.774	22/04/2020	Sesuai
April 2020	-Rp 88.483.889	19/05/2020	Sesuai
Mei 2020	-Rp 90.679.615	29/06/2020	Sesuai
Juni 2020	-Rp 62.771.674	24/07/2020	Sesuai
Juli 2020	-Rp 22.474.016	18/08/2020	Sesuai
Agustus 2020	-Rp 143.177.298	29/09/2020	Sesuai
September 2020	-Rp 41.551.298	15/10/2020	Sesuai
Oktober 2020	-Rp 32.920.473	11/11/2020	Sesuai
November 2020	Rp 349.935	19/12/2020	Sesuai
Desember 2020	Rp 160.043	30/01/2021	Sesuai
Januari 2021	-Rp 94.088.169	19/02/2021	Sesuai
Februari 2021	-Rp 43.852.112	17/03/2021	Sesuai
Maret 2021	-Rp 134.367.233	28/04/2021	Sesuai
April 2021	-Rp 125.607.870	21/05/2021	Sesuai
Mei 2021	-Rp 108.322.415	22/06/2021	Sesuai
Juni 2021	-Rp 100.415.438	21/07/2021	Sesuai
Juli 2021	-Rp 90.866.529	19/08/2021	Sesuai
Agustus 2021	-Rp 91.470.574	20/09/2021	Sesuai
September 2021	-Rp 51.975.579	21/10/2021	Sesuai
Oktober 2021	-Rp 57.449.857	22/11/2021	Sesuai
November 2021	-Rp 57.043.988	23/12/2021	Sesuai
Desember 2021	Rp 2.912.080	20/01/2022	Sesuai
Januari 2022	-Rp 13.655.905	23/02/2022	Sesuai
Februari 2022	-Rp 22.532.538	24/03/2022	Sesuai
Maret 2022	-Rp 7.774.402	16/04/2022	Sesuai
April 2022	-Rp 60.844.890	20/05/2022	Sesuai
Mei 2022	-Rp 79.347.030	09/06/2022	Sesuai
Juni 2022	-Rp 70.323.760	07/07/2022	Sesuai
Juli 2022	-Rp 64.298.292	08/08/2022	Sesuai
Agustus 2022	-Rp 54.065.282	09/09/2022	Sesuai
September 2022	-Rp 45.519.471	06/10/2022	Sesuai
Oktober 2022	-Rp 28.482.366	14/11/2022	Sesuai
November 2022	-Rp 4.279.863	18/12/2022	Sesuai
Desember 2022	Rp 4.149.046	14/01/2023	Sesuai

Sumber dari Staff Accounting CV. Gading Indo Tekstil dan diolah oleh peneliti (2023)

melaporkan SPT Masa PPN sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Pelaporan SPT Masa PPN pada bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2022 CV. Gading Indo Tekstil belum pernah terkena sanksi administrasi karena keterlambatan dalam melaksanakan pelaporan SPT Masa PPN.